

Studi komparatif tentang keseragaman istilah di bidang kedokteran dan keuangan dari sudut pembakuan

Meity Taqdir Qodratillah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=74153&lokasi=lokal>

Abstrak

Kajian ini bertujuan memperoleh gambaran yang jelas tentang pemakaian istilah oleh kalangan profesional kedokteran dan profesional keuangan. Penelitian ini mencoba menggabungkan sociolinguistik dan terminologi, yang disebut socioterminologi. Data dijaring melalui penyebaran kuesioner ke kalangan dokter dan profesional keuangan. Kerangka teori yang diterapkan dalam penelitian ini ialah teori perencanaan bahasa, yakni tentang pembakuan istilah, dan pembentukan istilah.

Pembakuan istilah merupakan proses yang kompleks yang memerlukan sejumlah proses, seperti penyeragaman konsep dan istilah, definisi istilah, pengurangan kehomoniman dan kesinoniman, penetapan penyebutan (designation), termasuk singkatan dan lambang serta penciptaan istilah baru. Dari dasar tersebut, saya mencoba membandingkan pemakaian istilah di kalangan profesional kedokteran dan keuangan. Bagaimana tingkat keseragaman istilah yang digunakan oleh kedua kalangan itu, baik dengan orang seprofesi maupun dengan orang tak seprofesi? Bagaimana sikap kedua kalangan profesional tersebut terhadap istilah Indonesia? Istilah serapan atau terjemahankah yang lebih cenderung dipilih?

Hasilnya menunjukkan bahwa tingkat keseragaman pemakaian istilah di kalangan dokter, baik dengan orang seprofesi maupun dengan orang tak seprofesi tinggi, yakni 97.50% dan 90%. Sementara itu, tingkat keseragaman pemakaian istilah di kalangan profesional keuangan dengan orang seprofesi dapat dikatakan rendah (60%) dan dengan orang tak seprofesi sangat rendah (45%). Sikap dokter dan profesional keuangan terhadap istilah Indonesia positif. Namun, dari tingkat kepositifannya, sikap dokter lebih positif daripada sikap profesional keuangan. Ihtwal istilah serapan dan terjemahan, keduanya cenderung memilih istilah serapan daripada terjemahan.

The aim of this study is to obtain a description of the usage of terminology by medical and financial professionals. The research has tried to combine two disciplines, i.e. sociolinguistics and terminology and thus it could be named socioterminology. The theoretical framework for in this study is the theory of language planning, especially the standardization of terminology, and term formation.

Standardization of terms is a complex process that entails a number of operations, such as the unification of concepts, the definition of terms, the reduction of homonymy, the elimination of synonymy, the fixing of designations, including abbreviations and symbols, and also the coinage of new terms. For these reasons, I have tried to compare the usage of terminologies between medical and financial professionals. To what extent is the usage of terminologies by each professional uniform? How does she or he think about the Indonesian terminologies? Which terminology has he or she chosen? Does he or she prefer borrowed terms or translated terms?

The results indicate that the degree of uniformity in the usage of terminology by the professionals varies. The uniformity degree among the medical professionals is higher (97.50%) than that among the financial professionals (60%). A medical professional uses a different form when talking to his or her colleagues compared to the occasion when talking to someone who belongs to a different profession. The attitudes of both groups towards the Indonesian terms are positive, but the doctors' attitudes are more positive than those of the financial professionals. They prefer the borrowed terms to the translated terms.</i>